

## SOSIALISASI EKONOMI KREATIF 4.0 DALAM PENINGKATAN PRODUKTIFITAS INDUSTRI OLAHRAGA DI ERA NEW NORMAL

Muhad Fatoni<sup>1</sup>, Zandra Dwanita Widodo<sup>2\*</sup>, Sri Wijastuti<sup>2</sup>, Darsono<sup>2</sup>, Rini Adiyani<sup>2</sup>,  
Syahriar Abdullah<sup>2</sup>, Dyah Ayu Kunthi Puspitasari<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Universitas Muhammadiyah Surakarta

<sup>2</sup>Universitas Tunas Pembangunan Surakarta

<sup>3</sup>STIE PGRI Dewantara Jombang

\*Email: zandra.widodo@lecture.utp.ac.id

---

**Abstrak** - Ekonomi kreatif merupakan suatu cipta, rasa, karya dan karsa yang pada prosesnya terdapat nilai yang memiliki basis ide dari inovasi dan kreativitas dari sumber daya manusia dengan mengintensifkan pengetahuan skill dan talenta. Ekonomi kreatif 4.0 di era new normal terkhusus bidang industri olahraga merupakan suatu peluang yang dapat dioptimalkan untuk mendukung pertumbuhan perekonomian Indonesia dimasa pandemi Covid-19. Melalui ekonomi kreatif 4.0 pada industri olahraga yang di implementasikan dengan terintegrasi dan terpadu diharapkan dapat berimplikasi terhadap perekonomian Indonesia. Tujuan pengabdian yang dilakukan oleh team kolaborasi pengabdian adalah memberikan sosialisasi berupa pengetahuan dan wawasan kepada mahasiswa olahraga FKOR UNS dan umum mengenai ekonomi kreatif 4.0 dalam meningkatkan produktifitas industri olahraga di era new normal. Obyek sosialisasi pada kegiatan ini adalah mahasiswa FKOR UNS dan umum sebanyak 206 orang. Kegiatan kolaborasi pengabdian masyarakat ini telah disosialisasikan melalui webinar dan dipublikasikan di jurnal nasional terakreditasi. Dengan adanya kegiatan sosialisasi ini, diharapkan dapat meningkatkan produktifitas industri olahraga yang dapat menjadi pendorong pertumbuhan ekonomi Indonesia melalui ekonomi kreatif 4.0

**Kata kunci:** ekonomi kreatif, industri olahraga, new normal

---

### LATAR BELAKANG

Pada saat ini, kita memasuki revolusi industri 4.0, dalam sejarah perkembangan industri, revolusi industri 4.0 merupakan revolusi perubahan ke empat (4), dalam peradaban revolusi ini terapan sistem otomatisasi dan teknologi yang memungkinkan terjadi pada manusia dalam menjalankan kegiatan kehidupan sehari-hari. (Arbar, 2019). Kemajuan industri dan teknologi yang pesat memberikan dampak positif yang dirasa dapat memberikan kemajuan dalam akses telekomunikasi dan informasi yang terpadu sehingga produktivitas suatu barang dan jasa industri meningkat serta berdampak pada penekanan biaya produksi sehingga harga dapat lebih bersaing. (Binus University, 2020).

Ekonomi kreatif melalui program pemerintah yang dikenalkan masyarakat pada zaman Susilo Bambang Yudhoyono. Saat munculnya Masyarakat Ekonomi Asean ditahun 2014 yang kemudian saat ini menjadi perhatian

lebih oleh pemerintahan Joko Widodo dengan support BEKRAF (Badan Ekonomi Kreatif) (Sari et al., 2020)

Landasan ekonomi kreatif adalah insan kreatif yang mampu bersaing dengan perkembangan zaman. Dengan adanya ekonomi kreatif pada era globalisasi ini telah menarik beberapa minat negara tersebut untuk mengembangkan perekonomian negara dengan membangun skema ekonomi kreatif sebagai model pembangunan perekonomian, termasuk di negara kita, Indonesia. Dalam konsep dan skema pembangunan perekonomian di atas, perkembangan dan pertumbuhan ekonomi kreatif perlu di integrasikan dengan skema konsep yang terintegrasi dengan ketahanan ekonomi dan ketahanan budaya. (Sari et al., 2020)

Olahraga di Indonesia membawa semangat bagi rakyat Indonesia dari tahun ke tahun, prestasi olahraga yang membanggakan membawa angin segar dalam sektor ekonomi

kreatif khususnya industri olahraga. Antusiasme pada usaha dibidang olahraga dalam mengomersilkan produknya melalui event event olahraga di era newnormal semakin meningkat.

Industri olahraga menurut Nuryadi (2010) adalah sebuah industri yang tercipta karena nilai tambah dengan adanya produksi yang menyediakan layanan dan peralatan olahraga.

Didalam Undang – Undang Republik Indonesia No. 3 Tahun 2005 mengenai sistem Keolahragaan Nasional Indonesia menyebutkan bahwa Industri Olahraga adalah kegiatan bisnis dalam sektor olahraga yang berbentuk barang dan jasa. Optimalisasi industri sektor olahraga menjadi kesempatan kita membangun pertumbuhan perekonomian Indonesia.

Tatanan hidup baru atau new normal Merupakan kebijakan yang diterapkan oleh pemerintah setelah adanya kebijakan Pembatasan Sosial Bersekala Besar) yang telah diterapkan sebelumnya. Istilah dari new normal (tatanan hidup baru) seperti ang dikatakan presiden Joko Widodo ([www.covid19.go.id](http://www.covid19.go.id)) yaitu aktifitas kehidupan sehari hari yang berjalan dengan adanya prokes atau protocol kesehatan yang ketat agar terhindar dari penularan wabah pandemic Covid-19 dengan memakai masker, menjaga jarak dan mencuci tangan ketika beraktifitas diluar rumah.

Dengan adanya new normal pemerintah mengharapakan adanya pemulihan dalam sector ekonomi secara bertahap, dengan di izinkanya beroperasi kembali pembukaan fasilitas umum seperti tempat ibadah, tempat perbelanjaan, dan fasilitas umum lainnya. Kebijakan yang dicanangkan pemerintah tentu ada pro dan kontra. Meskipun demikian, sebagian masyarakat mendukung pemerintah menerapkan kebijakan new normal.

New Normal menurut Modjo (2020) adalah suatu kesempatan baru untuk mengawali penguatan ekonomi, dengan terintegrasi dengan adanya koordinasi, transparansi dan sinkronasi dengan tepatnya kebijakan yang sedang

berlangsung. Pemerintah disini menjadi tonggak utama pada implementasi new normal yang terkoordinasikan dengan kebijakan yang tepat agar dapat meminimalisir mengatasi persoalan pandemi Covid-19

Berdasarkan latar belakang diatas, maka diperlukan adanya sosialisasi ekonomi kreatif 4.0 dalam peningkatan produktifitas industri olahraga di era new normal untuk mendukung pertumbuhan perekonomian Indonesia. Dengan memotivasi mahasiswa agar berwirausaha atau berkontribusi aktif dalam ekonomi kreatif 4.0 dengan berbagai segmentasi pada industri olahraga yang berupa *sport performance, sport production, sport promotion*.

## **METODE PELAKSANAAN**

Pada Team pengabdian kolaborasi yang terdiri dari dosen Universitas Muhammadiyah Surakarta, Universitas Tunas Pembangunan Surakarta, STIE PGRI Dewantara Jombang mengadakan sosialisasi ekonomi kreatif 4.0 dalam peningkatan produktifitas industri olahraga di era new normal melalui webinar sebagai bentuk implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi berupa pengabdian masyarakat. Obyek sosialisasi dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah mahasiswa FKOR UNS dan umum.

Team pelaksana pengabdian kolaborasi akan diwakili oleh Bapak Muhad Fatoni S.Pd.,M.Or dan Ibu Zandra Dwanita Widodo S.Pd.,S.E.,M.M sebagai narasumber pada pelaksanaan kegiatan webinar dengan mengusung topik : Ekonomi kreatif pada industri olahraga dan peran mahasiswa olahraga dalam perkembangan wirausaha.

Kedua narasumber tersebut merupakan dosen pengampu mata kuliah kewirausahaan yang berfokus pada scope industri dan manajemen olahraga. Materi yang disampaikan merupakan tinjauan dari sisi ekonomi dan industri olahraga serta perpaduan ilmu-ilmu yang terkait dengan kewirausahaan.



era new normal ini adalah berhasil mencapai tujuannya yaitu melakukan sosialisasi agar mahasiswa FKOR UNS dapat meningkatkan pengetahuannya di bidang ekonomi kreatif pada sektor industri olahraga agar dapat berkontribusi langsung dengan mengimplementasikan informasi yang didapat pada pertumbuhan perekonomian Indonesia.

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Implikasi dari sosialisasi ekonomi kreatif 4.0 dalam peningkatan produktifitas industri olahraga di era new normal melalui webinar ini adalah pengetahuan dan manfaat positif yang diperoleh peserta. Sehingga kegiatan ini banyak memberikan informasi yang dapat membantu peserta untuk berwirausaha atau berkontribusi aktif dalam ekonomi kreatif 4.0 dengan berbagai segmentasi pada industri olahraga yang berupa *sport performance*, *sport production*, *sport promotion* yang dapat menunjang perekonomian Indonesia.

### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Kami segenap team kolaborasi webinar pengabdian masyarakat mengucapkan banyak terimakasih kepada Bapak Ibu Pimpinan Dekanat FKOR UNS yang telah mendukung kami untuk berkontribusi langsung mensosialisasikan ekonomi kreatif 4.0 dalam peningkatan produktifitas industri olahraga di era new normal. Kami juga mengucapkan terimakasih kepada para peserta umum dan mahasiswa FKOR UNS yang telah memberikan dukungan dengan berkontribusi langsung dalam proses pengabdian masyarakat kami. Semoga kita semua diberikan perlindungan keselamatan dan kesehatan ditengah pandemic Covid-19.

Kami juga mengucapkan terima kasih kepada Ketua RW dan pemuda pemudi Desa Jaten Kecamatan Jaten Kabupaten Karanganyar yang telah memberikan dukungan dan sambutan yang begitu hangat dalam proses kegiatan pengabdian masyarakat kami. Semoga kita

semua diberikan perlindungan kesehatan dan keselamatan ditengah pandemi Covid-19 ini.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Arbar, T.F. (2019). Revolusi Industri 4.0, Banyak Pekerjaan Manusia akan Punah?. <https://www.cnbcindonesia.com/tech/20190925190801-37-102260/revolusi-industri-40-banyak-pekerjaan-manusia-akan-punah>. Diakses 22 Oktober 2021.
- Binus University. (2020). Dampak Positif dan Negatif Revolusi Industri 4.0 Dalam Perekonomian dan Bisnis. <https://accounting.binus.ac.id/2020/07/14/dampak-positif-dan-negatif-revolusi-industri>. Diakses 22 Oktober 2021
- Sari, A. P. *et al.* (2020) *Ekonomi Kreatif*. Yayasan Kita Menulis.
- Nuryadi. (2010). Industri Olahraga (Sport Industry). Online. <http://ebookbrowse.com/gdoc.php?id=363998434&url=4ad8305a5fa81d9f5811a731c2530ab2>. Diakses 13 Oktober 2012.
- Modjo, M. I. (2020). Memetakan Jalan Penguatan Ekonomi Pasca Pandemi. *Jurnal Perencanaan Pembangunan: The Indonesian Journal of Development Planning*, 4(2), 103–116.
- Undang-Undang No. 3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional.